

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini mengalami berbagai krisis sikap disiplin yang dialami oleh para peserta didik. Kurangnya karakter disiplin sehingga menjadi kendala bagi individu untuk beradaptasi di suatu lingkungan dengan baik. Oleh sebab itu perlu adanya karakter disiplin yang dimiliki setiap individu. Salah satu cara untuk menerapkan dan mengembangkan karakter tersebut adalah melalui pendidikan baik pendidikan di dalam sekolah, maupun di luar sekolah.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Salah satunya adalah pendidikan yang di dalamnya terdapat penanaman nilai disiplin. Penanaman nilai disiplin merupakan salah satu upaya dalam mencegah perilaku negatif siswa. Siswa bisa diarahkan, dibimbing, dan di didik menjadi apa yang diinginkan, sehingga perilaku yang baik siswa akan muncul.

Perkembangan kepribadian pada siswa yang buruk merupakan salah satu masalah kedisiplinan yang rendah. Masalah tersebut seharusnya dapat diatasi dengan adanya pendidikan di sekolah. Pada kenyataannya masalah ini justru terjadi di dunia persekolahan, banyak siswa yang tidak mentaati peraturan yang berlaku di sekolahnya.

Pada lingkungan sekolah siswa yang tidak mentaati peraturan yang ada maka sekolah tersebut menerapkan pemberian sanksi untuk memperbaiki sikap dan perilaku para siswanya, penerapan sanksi-sanksi bagi siapapun yang melanggar peraturan sekolah yang ada.

Oleh karena itu seorang guru sebaiknya memberi sanksi pada anak didik jangan menggunakan kekerasan. Karena psikologi anak didik dapat terganggu. Hal ini secara tidak langsung akan merusak citra dunia kependidikan di sekolah. Maka peran aktif guru sangat diharapkan untuk dapat menunjang pembelajaran disiplin siswa. Semua itu dilalui melalui contoh teladan dan peran siswa di lingkungannya. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan terdapat sebuah tujuan mulia yaitu penanaman nilai yang dilakukan oleh

pendidik terhadap peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam Undang – Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Peran guru dibutuhkan dalam penanaman nilai kedisiplinan pada siswa. Hal ini sesuai dengan peraturan Undang – Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Salah satu tugas guru adalah mendidik, yang salah satunya adalah mendidik siswa agar dapat berperilaku disiplin.

Belajar untuk disiplin menjadi salah satunya. Ini merupakan bagian pembelajaran kecil dari keseluruhan pembelajaran. Ini bukan hanya sebuah teori sehingga sulit dalam penerapannya di lingkungan sekolah itu sendiri yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat.

SD Muhammadiyah 5 Surakarta adalah salah satu yang sudah melakukan penanaman nilai disiplin kepada siswanya, baik itu disiplin dalam pembelajaran maupun dalam agama. Permasalahan dalam penanaman disiplin yang di hadapi sekolah adalah kurang maksimal dalam penerapannya nilai disiplin kepada siswanya sehingga masih ada siswa yang melakukan penyimpangan terhadap peraturan kedisiplinan yang ada di sekolah. Dengan adanya permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Penanaman Nilai Disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perencanaan penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta ?
- b. Bagaimana bentuk sistem pengorganisasian penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta ?
- c. Bagaimana bentuk pelaksanaan penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta ?
- d. Apa saja faktor penghambat dalam penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta ?
- e. Bagaimana solusi dari hambatan dalam penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian dalam penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.
- c. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.
- d. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.
- e. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi hambatan dalam penanaman nilai disiplin siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritik

Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan keilmuan yang berhubungan dengan penanaman nilai disiplin siswa .

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal kedisiplinan serta akhlaq di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.
- 2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih mengenal peraturan yang diterapkan di sekolah, dan senantiasa disiplin dalam mematuhi dan menaatinya.